



LAPORAN

AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI DAN BISNIS
UNIVERSITAS DWIJENDRA

T.A 2022/2023



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU FAKULTAS
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI DAN BISNIS
UNIVERSITAS DWIJENDRA

HALAMAN PENGESAHAN

	UNIVERSITAS DWIJENDRA FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI DAN BISNIS Alamat : Jalan Kamboja Nomor 17 Denpasar 80233 Telp : (0361) 224383, 233974, Fax : (0361) 233974 Website : http://www.undwi.ac.id Email : universitasdwiendra@yahoo.co.id / info@undwi.ac.id
---	---

Laporan Audit Mutu Internal Fakultas Ilmu Komunikasi dan Bisnis

Elemen Audit	: 1) Kondisi eksternal 2) Profil UPPS 3) VMTS 4) Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama 5) Mahasiswa 6) Sumber Daya Manusia 7) Keuangan, Sarana, dan Prasarana 8) Pendidikan 9) Penelitian 10) Pengabdian pada Masyarakat 11) Luaran dan Capaian Tri Dharma PT.
Area Audit	: Prodi Ilmu Komunikasi
Periode Audit	: Tahun Akademik 2022/2023
Pelaksanaan Audit	: 6-10 November 2023

Denpasar, 27 November 2023

Ketua LPMF,



(I Gusti Agung Laksmi Swaryputri, SST.Par., M.M.,
M.I.Kom.)

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya, laporan pelaksanaan hasil audit mutu internal (AMI) Fakultas Ilmu Komunikasi Dan Bisnis (FIKOMBIS) Universitas Dwijendra Tahun Akademik 2022/2023 ini dapat terselesaikan dengan baik. Laporan AMI ini merupakan muara dari hasil audit penjaminan mutu internal yang dilaksanakan pada seluruh Program Studi di bawah FIKOMBIS Universitas Dwijendra, yaitu Prodi Ilmu Komunikasi (ILKOM).

Laporan ini memuat beberapa temuan yang secara keseluruhan telah mendapat tanggapan dari pihak auditee. Selanjutnya dimuat pula rekomendasi perbaikan untuk beberapa temuan-temuan selama pelaksanaan audit. Diharapkan agar temuan tersebut dapat segera dikoreksi dan ditindak lanjuti oleh pihak auditee, sehingga mutu penyelenggaraan Pendidikan tinggi khususnya di Fakultas Ilmu Komunikasi Dan Bisnis dapat ditingkatkan sesuai dengan visi misi perguruan tinggi.

Demikian laporan ini dibuat sebagai bentuk pertanggung jawaban atas semua kegiatan yang telah dilakukan dan tindak lanjutnya. Semoga dapat menjadi rujukan terutama bagi FIKOMBIS Universitas Dwijendra untuk kegiatan-kegiatan selanjutnya. Selanjutnya tak lupa diucapkan terima kasih kepada auditee yang telah bekerja sama dalam proses audit 9 (sembilan) elemen kriteria. Semoga laporan hasil audit internal ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh sivitas akademik di lingkungan Universitas Dwijendra.

Tim Audit

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	2
Kata Pengantar.....	3
Daftar Isi	4
BAB I PENDAHULUAN	5
1.1 LatarBelakang Audit Mutu Internal.....	5
1.2 TujuanPelaksanaan Audit Mutu Internal	5
1.3 ManfaatPelaksanaan Audit Mutu Internal	6
BAB II KEBIJAKAN, MEKANISME, AREA AUDIT, DAN WAKTU PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI DAN BISNIS UNIVERSITAS DWIJENDRA	7
2.1 Kebijakan Audit Mutu Internal.....	7
2.2 MekanismePelaksanaan Audit Mutu Internal	8
2.3 Area Dan Objek Audit Mutu Internal	9
2.4 Waktu Pelaksanaan Audit Mutu Internal	9
BAB III HASIL AUDIT DAN TEMUAN	10
3.1 Penilaian Hasil Audit dan Temuan	10
BAB IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	86
4.1 Kesimpulan	86
4.2 Rekomendasi.....	87
Lampiran	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Audit Mutu Internal

Audit Mutu internal (AMI) merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh Perguruan Tinggi sebagai bentuk evaluasi diri yang dilakukan oleh institusi itu sendiri. Audit mutu internal ini dimaksudkan untuk meninjau tingkat kesesuaian dan efektifitas penerapan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) yang menjadi dasar arah strategi serta sasaran mutu yang ingin dicapai berdasarkan manual mutu. Proses audit internal berfungsi sebagai alat manajemen untuk asesmen mandiri terhadap semua kegiatan yang telah diselenggarakan oleh Universitas Dwijendra melalui Lembaga Penjaminan Mutu. Dalam pelaksanaannya, Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Dwijendra mengkoordinir unit-unit penjaminan mutu di tingkat fakultas (LPMF) dan tingkat program studi (LPMPS). Hasil temuan Audit internal ini akan ditanggapi dan ditindaklanjuti oleh bagian yang terkait.

Audit mutu internal ini penting dan wajib dilakukan oleh LPMF Universitas Dwijendra guna memastikan dilakukannya tindakan perbaikan sesuai hasil temuan audit internal yang dilakukan. Kegiatan AMI mencakup evaluasi mengenai kesesuaian pelaksanaan kegiatan akademik dengan peraturan dan standar mutu yang ditetapkan, sekaligus menggali potensi pengembangan program studi di FIKOMBIS Universitas Dwijendra. Pelaksanaan AMI juga diharapkan dapat menjadi salah satu indikasi kesiapan program studi di FIKOMBIS Universitas Dwijendra dalam rangka mempersiapkan Laporan Kinerja atau Evaluasi Diri menuju pemantauan maupun pengajuan akreditasi. Oleh karena itu pelaksanaan AMI FIKOMBIS Universitas Dwijendra dilaksanakan secara rutin dalam setiap tahun akademik.

1.2 Tujuan Pelaksanaan Audit Mutu Internal

Tujuan Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) adalah sebagai berikut.

- 1) Memastikan kelengkapan dokumen sistem penjaminan mutu internal.
- 2) Memastikan kesesuaian proses yang dilaksanakan Program Studi di FIKOMBIS Universitas Dwijendra yang terdapat di dalam standar mutu.
- 3) Memastikan kesiapan FIKOMBIS Universitas Dwijendra dalam peningkatan mutu program studi di bawahnya.

- 4) Memetakan peluang perbaikan dan peningkatan dokumen mutu terkait penilaian pembelajaran.
- 5) Mengidentifikasi peluang perbaikan dan peningkatan penilaian pembelajaran di program studi.

1.3 Manfaat Pelaksanaan Audit Mutu Internal

Adapun manfaat pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) adalah sebagai berikut.

- 1) Dapat mengetahui efektif atau tidaknya tindakan perbaikan yang dilakukan oleh unit kerja berdasarkan temuan yang ada
- 2) Sebagai salah satu strategi untuk memperoleh pertumbuhan kinerja unit yang optimal.
- 3) Meningkatkan kinerja unit yang diaudit dalam penerapan standar yang telah ditetapkan oleh Lembaga Penjaminan Mutu.

BAB II

KEBIJAKAN, MEKANISME, AREA AUDIT, DAN WAKTU PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) UNIVERSITAS DWIJENDRA

2.1 KEBIJAKAN AUDIT MUTU INTERNAL

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya. AMI dimaksudkan untuk meninjau tingkat kesesuaian dan efektifitas penerapan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dengan standar mutu yang berlaku. Mengacu pada Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023, SPMI adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu oleh perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan pengembangan didasarkan pada Standar Pendidikan Tinggi. Standar Pendidikan Tinggi terdiri dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi. SPMI memiliki siklus kegiatan yang terdiri atas 1) penetapan Standar Pendidikan Tinggi; 2) pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; 3) evaluasi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; 4) pengendalian pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; dan 5) peningkatan Standar Pendidikan Tinggi. Penyelenggaraan AMI di FIKOMBIS Universitas Dwijendra didasari oleh beberapa kebijakan yang tertuang dalam:

- 1) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 2) Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- 4) Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
- 5) Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- 6) Statuta Universitas Dwijendra
- 7) Keputusan Rektor Universitas Dwijendra Nomor 7/UD.I/Skep/II/2020 tentang Pembentukan Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Dwijendra
- 8) Keputusan Rektor Universitas Dwijendra Nomor 54/UD.I/Skep/XII/2021 tentang Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Dwijendra.
- 9) Keputusan Dekan FIKOMBIS Universitas Dwijendra Nomor 679/Skep/FIK/UD/III/2021

tentang Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal FIKOMBIS.

2.2 MEKANISME PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

Mekanisme Pelaksanaan Audit Mutu Internal Universitas Dwijendra tertuang pada SOP Audit Mutu Internal sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Penetapan tim auditor internal yang dibentuk oleh Lembaga Penjaminan Mutu.
 - b. Penugasan tim auditor.
 - c. Rapat yang dipimpin oleh Lembaga Penjaminan Mutu dengan menjelaskan maksud dan tujuan audit, ruang lingkup dan cakupan pelaksanaan AMI.
 - d. Penjadwalan audit.
 - e. Penyiapan instrumen audit mutu internal
 - f. Sosialisasi pada auditee mengenai teknis dan checklist audit yang akan digunakan pada audit mutu internal.
2. Tahap Pelaksanaan:
 - a. Pertemuan pembukaan yang bertujuan untuk memperkenalkan anggota tim audit kepada pimpinan teraudit, menyampaikan lingkup dan tujuan audit, menyampaikan prosedur yang digunakan dalam audit, menegaskan hubungan formal antara tim audit dan teraudit, mengkonfirmasi ketersediaan sumber daya yang diperlukan, jadwal pertemuan dan penutupan audit.
 - b. Pemeriksaan lapangan
 - 1) Pengumpulan bukti. Bukti dikumpulkan melalui wawancara, pemeriksaan dokumen, pengamatan aktivitas dan keadaan di lokasi.
 - 2) Hasil pengamatan audit. Semua hasil pengamatan audit didokumentasikan. Hasil pengamatan ditelaah oleh ketua tim auditor dengan pimpinan teraudit. Semua ketidaksesuaian dari hasil pengamatan harus disepakati oleh tim auditor dan pimpinan teraudit.
 - c. Auditor menyampaikan hasil audit kepada auditee.
 - d. Auditor menyampaikan rekomendasi Rencana Tindak Lanjut kepada Auditee.
 - e. Auditee memverifikasi Rencana Tindak Lanjut.
3. Pembuatan laporan Audit Mutu Internal tahun akademik 2022/2023 dan penyampaian hasil audit kepada pemangku kepentingan.

2.3 AREA DAN OBJEK AUDIT MUTU INTERNAL

Area audit pada pelaksanaan audit mutu internal ini adalah Prodi yang berada di FIKOMBIS Universitas Dwijendra yaitu Prodi Ilmu Komunikasi (ILKOM). Sedangkan yang menjadi objek audit adalah 9 (sembilan) elemen kriteria yang terdiri atas; 1) VMTS, 2) Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama, 3) Mahasiswa, 4) Sumber Daya Manusia, 5) Keuangan, Sarana, dan Prasarana, 6) Pendidikan, 7) Penelitian, 8) Pengabdian pada Masyarakat, dan 9) Luaran dan Capaian Tri Dharma PT.

2.4 WAKTU PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

AMI dilaksanakan melalui visitasi langsung ke prodi-prodi. Rincian pelaksanaan AMI disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan AMI Tahun Akademik 2022/2023

No	Aktivitas	Pelaksanaan
1	Rapat koordinasi auditor dan penjadwalan AMI	26 Oktober 2023
2	Sosialisasi Pelaksanaan AMI dari Fakultas ke Prodi (Jadwal, teknis, dan instrumen)	30 Oktober – 3 November 2023
3	Pemeriksaan Lapangan	6-10 November 2023
4	Pengiriman Berita Acara AMI & Masa Konfirmasi	16-17 November 2023
5	Penyusunan Laporan hasil AMI	20-24 November 2023
6	Penyerahan Laporan hasil AMI ke Fakultas dan LPM	27 November 2023

BAB III

HASIL AUDIT

1.1 Penilaian Hasil Audit dan Temuan

Ringkasan hasil audit mutu internal untuk 9 (sembilan) elemen kriteria dengan area audit Program Studi di lingkungan Universitas Dwijendra periode Tahun Akademik 2022/2023 disajikan dalam bentuk tabel. Nilai Pencapaian hasil pelaksanaan 9 (sembilan) elemen kriteria dapat dilihat pada tabel dibawah ini

PENYUSUNAN PEMETAAN RESIKO PROGRAM SARJANA BERDASARKAN STANDAR BAN PT DALAM RANGKA STANDAR PENJAMINAN MUTU PERGURUAN TINGGI

PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi-S1
TAHUN PENGUKURAN MUTU : Periode T.A 2022/2023

A. Kondisi Eksternal

No	Kriteria	Indikator	Nilai Capaian	Sebutan	Deskripsi Temuan	Kategori Temuan (KS/OBS/ KTS-MINOR/ KTS-MAYOR)	Akar Penyebab/ Penunjang	Rekomendasi	Rencana Perbaikan	Penanggung jawab
1	Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan	4.00	Sangat Baik	UPPS ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi dan Bisnis Universitas Dwijendra telah mampu: a. Mengidentifikasi kondisi	OBS	Adanya dokumen mengenai ringkasan eksekutif tentang konsistensi hasil analisis SWOT dan rencana	UPPS agar mempertahankan konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	UPPS akan mengadakan koordinasi dengan prodi untuk melaksanakan strategi pengembangan program studi agar sesuai dalam	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ketua Program Studi.

					lingkungan dan industri yang relevan secara komprehensif. b. Menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, c. Menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT /metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi. d. Strategi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program pengembangan		pengembangan UPPS ke depan yang tercantum pada laporam evaluasi kinerja pada program studi ilmu komunikasi.		menghasilkan program pengembangan yang tepat ke depan.	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--

					alternatif yang tepat.					
		<i>rata - rata</i>	4.00	Sangat Baik						

B. Profil Unit Pengelola Program Studi

No	Kriteria	Indikator	Nilai Capaian	Sebutan	Deskripsi Temuan	Katagori Temuan (KS/OBS/ KTS-MINOR/ KTS-MAYOR)	Akar Penyebab/ Penunjang	Rekomendasi	Rencana Perbaikan	Penanggung jawab
2	Profil Unit Pengelola Program Studi	Keserba-cakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	4.00	Sangat Baik	Program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi dan Bisnis Universitas Dwijendra telah mampu menunjukkan keserbacukupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, telah menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi, dan telah menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan	KS	Adanya dokumen pelaporan evaluasi kinerja program studi dengan mencantumkan data dari seluruh kriteria, menunjukkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi, dan adanya dokumen mengenai iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan program	Profil UPPS agar terus mampu untuk: 1. Menunjukkan keserba-cukupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2. Menggambar	UPPS melakukan koordinasi untuk membuat dan melaporkan data pendukung yang mampu menunjukkan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ketua Program Studi.

					program studi.		studi ilmu komunikasi pada laporan tersebut.	kan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 3. Menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan program studi. 4. Menunjukkan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.		
		<i>rata - rata</i>	4.00	Sangat Baik						

C. Kriteria

C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

No	Kriteria	Indikator	Nilai Capaian	Sebutan	Deskripsi Temuan	Katagori Temuan (KS/OBS / KTS-MINOR/ KTS-MAYOR	Akar Penyebab/ Penunjang	Rekomendasi	Rencana Perbaikan	Penanggung Jawab
3	C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4 Indikator Kinerja Utama	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	4.00	Sangat Baik	Program studi ilmu komunikasi memiliki data mengenai: 1. Visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data implementasi yang konsisten. 2. Memiliki misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan dan	KS	Adanya data pada program studi ilmu komunikasi mengenai profil prodi ilmu komunikasi yang menunjukkan keseseuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelola. Dokumen data profil mengenai kriteria C.1 terdapat pada laporan	UPPS agar mempertahankan kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Program Studi (PS) yang dikelolanya, UPPS diharapkan memiliki; 1. Visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi	Memepertahankan kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan program studi yang dikelola.	1. Rektor. 2. Wakil Rektor. 3. Dekan. 4. Ketua Program Studi.

					strategi perguruan tinggi serta mengembangkan program studi dengan data implementasi yang konsisten.		evaluasi kinerja yang dibuat oleh Prodi Ilmu komunikasi.	serta didukung data implementasi yang konsisten. 2. Memiliki misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan dan strategi perguruan tinggi serta mengembangkan program studi dengan data implementasi yang konsisten.		
4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	4.00	Sangat Baik	Pada prodi ilmu komunikasi dalam mekanisme penyusunan dan penetapan VMTS ada keterlibatan semua pemangku kepentingan (Badan Penyelenggara Yayasan, dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan,	KS	Adanya dokumen keterlibatan pemangku dalam penyusunan VMTS UPPS, seperti berita acara penyusunan VMTS.	UPPS agar mempertahankan mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS; Adanya mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi,	Mempertahankan mekanisme keterlibatan pemangku kepentingan (Badan Penyelenggara Yayasan, dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan, lulusan, pengguna lulusan, dan pakar/mitra/organisas	1. Rektor. 2. Wakil Rektor. 3. Dekan. 4. Wakil Dekan 5. Ketua Program Studi.

					lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/ organisasi profesi/pemerintah).			misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (Badan Penyelenggara Yayasan, dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan, dan pakar/mitra/organi sasi pro fesi/pemerintah.	i/profesi/pemerintah) untuk turut serta dalam penyusunan dan penetapan VMTS.	
5		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	4.00	Sangat Baik	Terdapat strategi pencapaian tujuan berdasarkan Renstra FIKOMBIS UNDWI Periode Tahun 2018-2023. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan strategi dilakukan setiap tahun dalam Rapat Kerja Tahunan oleh jajaran Pimpinan Universitas, Fakultas dan Prodi.	KS	Dokumen Renstra FIKOMBIS UNDWI periode tahun 2018-2023 mengenai strategi pencapaian berdasarkan analisis yang sistematis dan diadakan pemantauan	UPPS agar mampu mempertahankan sttrategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang	Mempertahankan strategi pencapaian dengan analisis yang sistematis dan terus diadakan pemantauan dana evaluasi agar strategi pencapaian program studi tetap maksimal.	1. Rektor. 2. Wakil Rektor. 3. Dekan. 4. Wakil Dekan. 5. Ketua Program Studi.

							serta evaluasi untuk ditindak lanjuti.	ditindaklanjuti dengan strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.		
		<i>rata – rata</i>	4.00	Sangat Baik						

C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

No	Kriteria	Indikator	Nilai Capaian	Sebutan	Deskripsi Temuan	Katagori Temuan (KS/OBS/ KTS-MINOR/ KTS-MAYOR	Akar Penyebab/ Penunjang	Rekomendasi	Rencana Perbaikan	Penanggung Jawab
6	C.2.Tata Pamong, Tata Kelola	A. Kelengkapan struktur organisasi	4.00	Sangat Baik	UPPS memiliki dokumen formal struktur	KS	Adanya dokumen Struktur Organisasi dan	Prodi ilmu komunikasi dan bisnis agar	Mempertahankan kelengkapan struktur	1. Rektor. 2. Wakil Rektor I, II, III.

	dan Kerjasama C.2.4 Indikator Kinerja Utama .2.4. a) Sistem Tata Pamong	dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.			organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.		Tata Kerja, Analisis Jabatan, Statuta, dan Standar Tata Pamong, Pedoman Akademik, peraturan akademik, pengelolaan penelitian, Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat, SK Ketua Yayasan Dwijendra tentang Tata Cara Pengangkatan Pejabat Struktural di lingkungan Undwi.	mempertahankan kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi berdasarkan UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	3. Dekan. 4. Wakil Dekan. 5. Ka. Prodi.
		B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong.	4.00	Sangat Baik	Prodi ilmu komunikasi telah melakukan perwujudan good governance sudah memenuhi 5 pilar yaitu kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan	KS	Terdapat dokumen mengenai perwujudan good governance yang sudah memenuhi 5 pilar yaitu kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab,	Prodi ilmu komunikasi agar mempertahankan perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong yang mencakup 1. Kredibel,	Mempertahankan perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong.	1. Rektor. 2. Wakil Rektor I, II, III. 3. Dekan. 4. Wakil Dekan. 5. Ka. Prodi.

					berkeadilan.		dan berkeadilan.	2. Transparan, 3. Akuntabel, 4. Bertanggung Jawab, 5. Adil.		
7	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen pimpinan UPPS.	4.00	Sangat Baik	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik. Adanya Sertifikat organisasi dan publik dalam mendukung bukti/pengakuan yang sah tentang pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	KS	Adanya pengakuan dari Senat Undwi dan sertifikat pendukung dari organisasi dan publik.	UPPS agar mempertahankan komitmen pimpinan UPPS meliputi; adanya bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Mempertahankan komitmen pimpinan UPPS dalam memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ketua Program Studi.
		B. Kapabilitas pimpinan UPPS.	4.00	Sangat Baik	UPPS telah mampu; 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi	OBS	Terdapat dokumen terkait kapabilitas pimpinan UPPS.	UPPS agar mempertahankan kapabilitas UPPS yang mencakup 6 aspek yaitu; perencanaan, pengorganisasian, penempatan	UPPS melakukan koordinasi untuk dapat membuat bukti inovasi yang digunakan untuk menghasilkan nilai tambah pada	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ketua Program Studi.

					yang tidak terduga, 3) melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.			personel, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	prodi ilmu komunikasi.	
8	C.2.4.c) Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi.	4.00	Sangat Baik	Terdapat dokumen yang memberikan bukti sahih terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek, yaitu; memberikan manfaat bagi program studi, memberikan peningkatan kinerja Tridharma dan fasilitas pendukung program studi, dan memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.	KS	Adanya dokumen bukti sahih terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek yaitu; memberikan manfaat bagi program studi, memberikan peningkatan kinerja Tridharma dan fasilitas pendukung program studi, dan memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.	Prodi ilmu komunikasi agar mempertahankan mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi, UPPS memiliki bukti sahih terkait kerjasama yang telah memenuhi 3 aspek yaitu; 1. Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembela-	Mempertahankan dan meningkatkan kualitas kerjasama dengan tetap memenuhi 3 aspek tersebut.	1. Rektor. 2. Wakil Rektor. 3. LPM. 4. LPPMK. 5. Dekan. 6. Wakil Dekan. 7. Ketua Program Prodi.

								jaran, penelitian, PkM. 2. Memberikan peningkatan kinerja Tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3. Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama lainnya.		
9.		A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan	4.00	Sangat Baik	Terdapat skor dengan RK lebih dari atau sama dengan 4. Skor yang dimiliki oleh prodi ilmu komunikasi adalah 7.5, yaitu dengan perhitungan jumlah	KS	Terdapat dokumen laporan mengenai kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	Prodi ilmu komunikasi agar mempertahankan dan mengembangkan kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan	Mempertahankan dan terus mengembangkan mitra kerjasama dalam pendidikan, penelitian, dan PkM yang disesuaikan	1. Rektor. 2. Wakil Rektor. 3. LPPMK. 4. Dekan. 5. Wakil Dekan. 6. Ketua Program Studi.

		dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.			kerjasama pendidikan sebanyak 11, kerjasama penelitian sebanyak 4, dan kerjasama PkM sebanyak 12 dengan jumlah DTPS sebanyak 7 orang.			dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir disebut dengan skor RK lebih dari atau sama dengan 4.	dengan kebutuhan UPPS dan mitra.	
--	--	--	--	--	---	--	--	--	----------------------------------	--

		B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	2.72	Baik	Prodi ilmu komunikasi memiliki kerjasama tingkat internasional=0, nasional=2 wilayah/lokal=25 yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	OBS	Adanya bukti PKS dan tindak lanjut PKS yang telah ditanda tangani dan disepakati.	Prodi ilmu komunikasi agar meningkatkan kerjasama tingkat internasional dan nasional yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	Meningkatkan kerjasama industri tingkat internasional dan nasional.	1. Rektor. 2. Wakil Rektor I, II, III. 3. Dekan. 4. Wakil Dekan. 5. Ka. Prodi.
10	C.2.5 Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SNDIKTI (indikator kinerja)	4.00	Sangat Baik	Prodi ilmu komunikasi telah menetapkan indikator kinerja	KS	Adanya dokumen mengenai SN-DIKTI yang ditetapkan dengan	Prodi ilmu komunikasi agar mempertahankan pelampauan	Mempertahankan pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan	1. Rektor. 2. Wakil Rektor. 3. LPPMK. 4. LPM.

		tambahan) yang ditetapkan oleh Unit Pengelola pada tiap kriteria			tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja mencakup seluruh kriteria serta menunjukan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.		indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriterianya.	SNDIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh Unit Pengelola pada tiap kriteria diharapkan UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup seluruh kriteria serta menunjukan daya saing UPPS dan program studi ditingkat internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor,	indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriterianya.	5. Dekan. 6. Wakil Dekan. 7. Ketua Program Studi.
--	--	--	--	--	--	--	---	---	---	---

								dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.		
11	C.2.6 Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria.	4.00	Sangat Baik	Terdapat analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek, yang dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	KS	Terdapat dokumen capaian kinerja yang diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta di evaluasi, dan adanya analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	Agar UPPS mempertahankan analisis keberhasilan dan/atau ketidak-berhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut; Capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor	Mempertahankan pencapaian kinerja UPPS pada tiap kriteria agar tetap maksimal.	1. Rektor. 2. Wakil Rektor. 3. LPM. 4. Dekan. 5. Wakil Dekan. 6. Ketua Program Studi.

								penghambat ketercapaian standar dan dekripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.		
12	C.2.7. Penjaminan Mutu	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik)	4.00	Sangat Baik	Prodi ilmu komunikasi telah melakukan SPMI yang memenuhi 5 aspek. Terdapat dokumen lengkap SPMI, dan dokumen MoU bersama dengan prodi lain diluar prodi ilmu komunikasi FIKOMBIS Undwi dalam peningkatan mutu.	KS	Adanya dokumen dan bukti mengenai keterlaksanaan SPMI (akademik dan non akademik) dibuktikan dengan adanya dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, ketersediaannya dokumen mutu (kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI), terlaksananya siklus penjaminan mutu, bukti sah efektivitas pelaksana penjaminan mutu, dan memiliki external benchmarking dari	Prodi ilmu komunikasi agar mempertahankan keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan keberadaannya dengan 5 aspek, yaitu; Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, ketersediaan dokumen mutu (kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI), terlaksananya	Mempertahankan keterlaksanaan SPMI dalam bidang akademik dan non-akademik.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi. 4. LPMF. 5. LPMPS.

							ITB STIKOM Bali dan IDB Bali dalam peningkatan mutu.	siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP), adanya bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu, dan memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.		
13	C.2.8. Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen.	4.00	Sangat Baik	UPPS telah melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi seluruh aspek.	KS	Adanya pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan terhadap layanan manajemen.	UPPS agar mempertahankan nilai pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi	Mempertahankan pelayanan kepada dosen dan Tendik serta kepada mahasiswa sehingga tetap berada pada posisi sangat memuaskan serta koordinasi antara prodi dan Dekan dalam menyusun manfaat kerjasama dalam memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ketua Program Studi. 4. LPMF. 5. LPMPs.

								aspek-aspek berikut: 1. menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2. dilaksanakan secara berkala, seta datanya terekam secara komprehensif, 3. dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4. tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan	pendukung program studi.	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------------------------------	--

								peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 5. dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6. hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.		
		Rata-rata	3.82	Sangat Baik						

C.3. Mahasiswa

No	Kriteria	Indikator	Nilai Capaian	Sebutan	Deskripsi Temuan	Kategori Temuan (KS/OBS/ KTS-MINOR/ KTS-MAYOR	Akar Penyebab/ Penunjang	Rekomendasi	Rencana Perbaikan	Penanggung Jawab
14	C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa	Metode rekrutmen dan keketatan seleksi.	3.00	Baik	UPPS telah melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan menargetkan peningkatan PMB untuk Prodi Ilmu Komunikasi FIKOMBIS Undwi sebesar >10%.	OBS	Adanya panitia terstruktur tentang penerimaan calon mahasiswa baru, adanya sistem yang berbasis online untuk penerimaan calon mahasiswa.	UPPS agar mengembangkan metode rekrutmen dan keketatan seleksi dengan kualitas input mahasiswa agar skor rasio mampu mencapai lebih dari atau sama dengan 5.	Mengadakan sosialisasi untuk memberikan informasi terhadap tata cara metode rekrutmen dan ketatan seleksi calon mahasiswa kepada calon mahasiswa baru.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi.
15	C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi	A. Peningkatan animo calon mahasiswa.	3.00	Baik	Pada prodi ilmu komunikasi terjadi trend peningkatan sebesar 1.03% dari jumlah mahasiswa sebelumnya.	OBS	Faktor ekonomi pasca pandemi covid-19 masih menjadi sumber utama trend peningkatan calon mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi belum mencapai	UPPS agar melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar	- UPPS melakukan koordinasi tindak lanjut bersama Pimpinan Universitas dan Pimpinan Yayasan terkait pengadaan	1. Dekan. 2. Ka. Prodi. 3. Dosen.

							peningkatan sebesar >10%.	secara signifikan (>10%) dalam 3 tahun terakhir.	beasiswa bagi calon mahasiswa kurang mampu atau calon mahasiswa berprestasi. - UPPS mengencakan informasi mengenai program beasiswa yang dimiliki oleh pemerintah dan kinerja Prodi.	
		B. Mahasiswa asing.	3.00	Baik	Peningkatan animo calon Mahasiswa Asing pada prodi ilmu komunikasi mengalami tren tetap yaitu selama 3 tahun terakhir (2020/2021, 2021/2022, 20220/2023) terdapat 1 orang mahasiswa asing yang berasal dari Timor Leste.	OBS	Faktor pandemi covid-19 masih menjadi faktor kesulitan calon Mahasiswa Asing dalam memperoleh ijin dan syarat untuk mendapatkan Visa maupun Paspor tinggal terbatas untuk pendidikan.	Prodi ilmu komunikasi agar meningkatkan daya tarik program studi pada Mahasiswa asing sehingga skor peningkatan mahasiswa asing mencapai lebih dari atau sama dengan 1%.	UPPS melakukan kegiatan promosi dengan menggunakan bahasa internasional (inggris), apabila memungkinkan dapat menggunakan teknik hybrid dalam kegiatan belajar mengajar.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi
16	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Keterse-diaan layanan kemaha-	4.00	Sangat Baik	Adanya ketersediaan layanan Mahasiswa yang lengkap, yaitu terdapat layanan	KS	Terdapat dokumen mengenai pembimbing akademik, UKM	Prodi ilmu komunikasi agar mempertahankan kualitas layanan	Mempertahankan dan meningkatkan kualitas dan mutu	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka.Prodi.

		siswaan, akses dan mutu layanan kemahasiswaan.			kemahasiswaan di bidang panalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan bimbingan karir dan kewirausahaan.		yang menaungi minat dan bakat Mahasiswa, dan bimbingan karir serta kewirausahaan.	kemahasiswaan pada UPPS adanya ketersediaan layanan Mahasiswa yaitu; terdapat layanan kemahasiswaan di bidang panalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan bimbingan karir dan kewirausahaan.	dari ketersediaan layanan kemahasiswaan yang telah ada dan meningkatkan sarana prasarana pendukung peningkatan kegiatan kemahasiswaan.	4. Dosen. 5. Tendik.
Rata-rata			3.25	Baik						

C.4. Sumber Daya Manusia

No	Kriteria	Indikator	Nilai Capaian	Sebutan	Deskripsi Temuan	Kategori Temuan (KS/OBS / KTS-MINOR/ KTS-MAYOR)	Akar Penyebab/ Penunjang	Rekomendasi	Rencana Perbaikan	Penanggung Jawab
17	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Kecukupan jumlah dosen tetap.	3.10	Baik	Adanya kecukupan DTPS pada prodi ilmu komunikasi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti prodi yang diakreditasi sebanyak 8 orang.	OBS	Adanya dosen diluar Prodi di lingkungan Universitas Dwijendra yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang pada Prodi Ilmu Komunikasi.	Prodi ilmu komunikasi perlu meningkatkan kecukupan DTPS pada prodi ilmu komunikasi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti prodi yang diakreditasi jika DTPS lebih dari atau sama dengan 12.	UPPS berkoordinasi dengan pimpinan Universitas untuk meningkatkan rekrutmen, penempatan, dan pengembangan DTPS dilingkungan prodi ilmu komunikasi.	1. Rektor. 2. Wakil Rektor. 3. Dekan. 4. Wakil Dekan. 5. Ka.Prodi
18		Kualifikasi akademik dosen.	0.00	Sangat Kurang	Pada prodi Ilmu Komunikasi jumlah DTPS yang berpendidikan	KTS-MAYOR	Dosen-dosen masih merencanakan topik disertasi	Prodi ilmu komunikasi perlu meningkatkan kualifikasi	Prodi ilmu komunikasi mengupayakan untuk mengadakan	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi.

					Doktor/Doktor Terapan/Subspesial masih belum ada.		yang sesuai dengan perkembangan TIK.	akademik DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis sebanyak lebih dari atau sama dengan 50% dari jumlah DTPS yang ada.	kebijakan tentang beasiswa melanjutkan pendidikan jenjang S3 dan memotivasi dosen melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi.	
19		Jabatan akademik DTPS.	1.71	Cukup	Terdapat jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru besar sebanyak 0, DTPS dengan jabatan akademik Lektor Kepala sebanyak 3 orang, DTPS dengan jabatan Lektor sebanyak 1 orang, dan 3 orang dengan jabatan akademik Asisten Ahli, dan 1 orang masih tenaga pengajar.	KTS-MINOR	DTPS pada prodi ilmu komunikasi masih banyak yang baru, dan juga masih dalam upaya dan proses untuk memenuhi syarat dan laporan tri dharma yang dibutuhkan untuk menaikan jabatan akademik pada Prodi.	Harus meningkatkan jabatan akademik DTPS untuk keseluruhan jabatan akademik Lektor Kepala, Lektor, dan DTPS sebesar lebih dari atau sama dengan 70%.	Pimpinan mendorong dan memotivasi dosen-dosen untuk mengurus jabatan fungsional ke tingkat yang lebih tinggi.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi
20		Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah	3.00	Baik	Adanya rasio jumlah mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi terhadap jumlah	OBS	Terdapat dokumen mengenai data DTPS yang	Prodi ilmu komunikasi agar meningkatkan rasio jumlah	Mengembangkan sistem perekrutan DTPS agar tetap sesuai dengan	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka.

		DTPS.			DTPS adalah 1:31.71 yang artinya jumlah Mahasiswa saat TS dengan jumlah DTPS yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi mencapai skor kurang dari atau sama dengan 15 atau Rasio Mahasiswa dan DTPS lebih dari atau sama dengan 25.		berisikan jabatan akademik, bidang keahlian, dan kesesuaian dengan kompetensi inti prodi ilmu komunikasi dengan jumlah Mahasiswa yang ada.	mahasiswa prodi dengan jumlah DTPS sehingga memiliki skor lebih dari atau sama dengan 15 atau rasionya lebih dari atau sama dengan 25.	bidang keahlian dan kesesuaian dengan kompetensi inti prodi yang dimiliki.	Prodi. 4. Dosen.
21		Penugasan dosen sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	3.47	Sangat Baik	Adanya temuan penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir Mahasiswa jika dirata-ratakan pada seluruh program/semester ditemukan dengan jumlah rata-ratanya 3,475.	KS	Terdapat dokumen mengenai laporan penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	Prodi ilmu komunikasi agar meningkatkan penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir Mahasiswa pada seluruh program sehingga menjadi maksimal atau	Meningkatkan kualitas dan mempertahankan penugasan DTPS yang telah ditugaskan sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka.Prodi

								lebih dari atau sama dengan 6.		
22		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	3.96	Sangat Baik	Terdapat ekuivalensi waktu mengajar penuh DTPS dengan rata-rata 15,3.	KS	Terdapat dokumen laporan mengenai data EWMP dari DTPS pada saat TS.	Prodi ilmu komunikasi agar meningkatkan EWMP (Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh) DTPS mencapai skor kurang dari atau sama dengan 12 dan lebih dari atau sama dengan 16.	Meningkatkan EWMP yang dimiliki untuk meningkatkan mutu dari ekuivalensi waktu mengajar penuh DTPS.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi.
23		Dosen tidak tetap.	4.00	Sangat Baik	Adanya jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di prodi ilmu komunikasi berjumlah 9 orang jika dipresentasikan dengan jumlah Mahasiswa dan DTPS memperoleh hasil sebesar 36,3%.	KS	Terdapat dokumen mengenai data tentang jumlah Dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi.	UPPS mempertahankan jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di prodi yang diakreditasi berada lebih dari atau sama dengan 10%.	Menjaga dan mempertahankan jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di prodi Ilmu Komunikasi.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi.
24	C.4.4.b) Kinerja Dosen	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/ kinerja	3.60	Sangat Baik	Adanya pengakuan, rekognisi atas kepakaran/prestasi/ kinerja DTPS salah	KS	Adanya dokumen catatan berisikan data pengakuan rekognisi atas	UPPS dan Kaprodi agar memotivasi DTPS agar	Mempertahankan dan terus meningkatkan pengakuan	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi.

		DTPS			satunya; 1. Menjadi keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional. 2. Menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi dibidang yang sesuai dengan bidang program studi. 3. Dan mendapatkan penghargaan atas prestasi dan kinerja ditingkat wilayah/nasional/internasional.		kepakaran/prestasi/kinerja DTPS yang telah disebutkan pada kolom deksripsi temuan.	jumlah pengakuan rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS memiliki rata-rata lebih dari 0.5.	rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS pada prodi ilmu komunikasi.	
25		Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun	3.45	Baik	Adanya kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi ilmu komunikasi dalam 3	OBS	Adanya dokumen data berisikan sumber pembiayaan penelitian yang relevan dengan	UPPS berkoordinasi agar meningkatkan kegiatan penelitian	Meningkatkan hubungan dikancah internasional terkait penelitian yang dilakukan	1. LPPMK. 2. Dekan. 3. Wakil Dekan. 4. Ka. Prodi

		terakhir.			tahun terakhir dengan sumber pembiayaan luar negeri sebanyak 0, dalam negeri 1, dan pembiayaan mandiri/PT sebanyak 20.		bidang prodi ilmu komunikasi dalam 3 tahun terakhir yang dilakukan oleh DTPS.	DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir mencapai nilai sangat baik apabila jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri mampu memperoleh skor lebih dari atau sama dengan 0.05.	oleh DTPS untuk mengembangkan penelitian DTPS yang dapat bermanfaat dalam dunia internasional.	
26		Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	3.45	Baik	Terdapat kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir pada prodi ilmu komunikasi dengan pembiayaan luar negeri sebanyak 0, dalam negeri sebanyak 0, dan pembiayaan dari PT/Mandiri sebanyak 15.	OBS	Adanya dokumen data berisikan sumber pembiayaan PkM yang relevan dengan bidang prodi ilmu komunikasi dalam 3 tahun terakhir yang dilakukan oleh DTPS.	UPPS berkoordinasi dengan prodi agar kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir mencapai nilai sangat baik apabila PkM DTPS dengan sumber pembiayaan	Meningkatkan hubungan dikancah internasional terkait PkM yang dilakukan oleh DTPS untuk mengembangkan nilai pengabdian DTPS yang dapat bermanfaat dalam dunia internasional.	1. LPPMK. 2. Dekan. 3. Wakil Dekan. 4. Ka. Prodi.

								luar negeri dalam 3 tahun terakhir memperoleh skor lebih dari atau sama dengan 0.05.		
27		Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.	4.00	Sangat Baik	Adanya publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir dengan rata-rata RI (Publikasi ilmiah Internasional) sebesar 0.1, RN (Publikasi ilmiah Nasional) sebesar 0.2, dan RW (Publikasi ilmiah wilayah/lokal) sebesar 25.5.	KS	Adanya dokumen yang mencatat tentang publikasi ilmiah yang dilakukan oleh DTPS dalam publikasi ilmiah tingkat internasional, nasional, maupun wilayah/lokal.	UPPS agar mempertahankan publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir mencapai nilai sangat baik apabila mampu menyentuh skor RI (Publikasi ilmiah Internasional) sebesar 0.1.	Mempertahankan dan meningkatkan kemampuan DTPS untuk melakukan Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi.	1. LPPMK. 2. Dekan. 3. Wakil Dekan. 4. Ka. Prodi.
28		Artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	3.60	Sangat Baik	Adanya artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam waktu 3 tahun terakhir sebanyak 3 artikel yang dimana jika dibagi dengan	KS	Adanya dokumen yang mencatat data mengenai artikel karya ilmiah DTPS yang telah disitasi dalam waktu 3	UPPS agar terus meningkatkan kualitas artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi	Meningkatkan motivasi DTPS untuk membuat artikel ilmiah yang bermutu. Adanya jurnal yang bermutu pada	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi.

					jumlah DTPS memperoleh nilai 0.4.		tahun terakhir.	dalam 3 tahun terakhir mencapai nilai sempurna apabila mendapatkan skor lebih dari atau sama dengan 0.5.	jurnal bereputasi nasional atau internasional.	
29		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.	2.40	Cukup	Adanya luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir berjumlah 1 untuk luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk book chapter ber-ISBN dengan skor yang diperoleh sebesar 0.2 (yang dimana <1).	KTS-MINOR	Adanya dokumen yang mencatat luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.	Agar UPPS berkoordinasi dengan prodi dan dosen untuk meningkatkan luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir mencapai nilai sangat baik apabila mampu mencapai skor lebih dari atau sama dengan 1.	UPPS melakukan sharing session untuk meningkatkan motivasi dan kapasitas DTPS dalam menciptakan luaran penelitian dan PkM.	1. LPPMK. 2. Dekan. 3. Wakil Dekan. 4. Ka.Prodi 5. Dosen
30	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen unit pengelola dan program studi	4.00	Sangat Baik	Adanya bukti pengembangan dosen dan upaya yang telah dilakukan dalam pengembangan	KS	Adanya dokumen tertulis mengenai upaya pengembangan dosen dan upaya pengembangan	UPPS agar mempertahankan upaya pengembangan dosen unit pengelola dan	Mempertahankan dan meningkatkan upaya pengembangan dosen unit pengelola dan	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi.

					dosen dengan UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di Perguruan Tinggi (Renstra PT), UPPS mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di PT (Renstra PT).		dosen.	program studi mencapai nilai sangat baik apabila skor rata-rata butir Profil dosen sebesar 3.5.	program studi.	
31	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.).	4.00	Sangat Baik	Adanya kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.). yaitu; UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan	KS	Adanya dokumen dan data tentang kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) yaitu; UPPS memiliki tenaga	UPPS agar mempertahankan kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) yaitu; UPPS	Mempertahankan kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi

					kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan program studi.		kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan program studi.	memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan program studi.		
		B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	3.00	Baik	Laboran yang dimiliki oleh UPPS sudah mencukupi, namun laboran belum memiliki sertifikat laboran khusus.	OBS	Adanya data dan dokumen kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi, UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium	Prodi ilmu komunikasi agar meningkatkan kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi mencapai nilai sangat baik apabila UPPS memiliki jumlah	Meningkatkan kualifikasi dan kecukupan laboran dengan memiliki laboran yang bersertifikat laboran dan bersertifikat tertentu sesuai bidang tugasnya.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi

							yang digunakan program studi dan kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya.	laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya, serta bersertifikat laboran, dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.		
		<i>rata - rata</i>	3.26	Baik						

C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

No	Kriteria	Indikator	Nilai Capaian	Sebutan	Deskripsi Temuan	Katagori Temuan (KS/OBS / KTS-MINOR/ KTS-MAYOR	Akar Penyebab/ Penunjang	Rekomendasi	Rencana Perbaikan	Penanggung Jawab
32	C.5. Keuangan, Sarana dan	Biaya operasional pendidikan.	4.00	Sangat Baik	Adanya dokumen mengenai data biaya operasional dan DOP	KS	Adanya dokumen mengenai data keuangan yang	Prodi ilmu komunikasi agar mempertahankan	Mempertahankan dan meningkatkan biaya operasional	1. Dekan. 2. Wakil Dekan.

	Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan				yang ditemukan rata-rata DOP pendidikan/Mahasiswa dalam 3 tahun terakhir dan DOP sudah memenuhi kebutuhan biaya operasional pendidikan.		dikelola oleh UPPS dan dana yang dialokasikan ke program studi yang diakreditasi dalam 3 tahun terakhir.	rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa dalam 3 tahun terakhir memiliki skor DOP lebih dari atau sama dengan 20 (dalam juta rupiah).	pengelolaan keuangan yang baik untuk pembiayaan operasional pendidikan/Mahasiswa.	3. Ka.Prodi
33		Dana penelitian DTPS.	4.00	Sangat Baik	Adanya dokumen mengenai data dana penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir dan DOP sudah memenuhi kebutuhan dari penelitian yang dilakukan oleh DTPS.	KS	Adanya dokumen mengenai data keuangan yang dikelola oleh UPPS dan dana yang dialokasikan ke program studi yang diakreditasi dalam 3 tahun terakhir.	Prodi ilmu komunikasi agar mempertahankan rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa dalam 3 tahun terakhir memiliki skor DOP lebih dari atau sama dengan 10 (dalam juta rupiah)	Mempertahankan dan meningkatkan pengelolaan keuangan yang baik untuk pembiayaan operasional dana penelitian.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka.Prodi
34		Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS.	4.00	Sangat Baik	Adanya dokumen mengenai data penggunaan dana pengabdian kepada masyarakat oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir dan DOP	KS	Adanya dokumen mengenai data penggunaan dana pengabdian kepada masyarakat oleh DTPS dalam 3	Prodi ilmu komunikasi agar mempertahankan rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa dalam 3	Mempertahankan dan meningkatkan pengelolaan keuangan yang baik untuk pembiayaan dana pengabdian kepada	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka.Prodi

					sudah memenuhi kebutuhan dari penelitian yang dilakukan oleh DTPS.		tahun terakhir	tahun terakhir memiliki skor DOP lebih dari atau sama dengan 5 (dalam juta rupiah)	masyarakat.	
35		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	4.00	Sangat Baik	Adanya dokumen tentang realisasi investasi (SDM. Sarana, dan prasarana) yang mendukung seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian, dan PkM.	KS	Adanya dokumen mengenai data realisasi investasi (SDM. Sarana, dan prasarana) yang mendukung seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian, dan PkM.	Program studi agar mempertahankan realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana yang mendukung penyelenggaraan tridharma dengan rata-rata skornya lebih dari atau sama dengan 3.5.	Mempertahankan dan terus meningkatkan Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma agar pelaksanaan tridharma dapat berjalan dengan baik.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka.Prodi
36		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	3.00	Baik	Ditemukan adanya kecukupan dana untuk menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir	OBS	Terdapat dokumen kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	Prodi ilmu komunikasi perlu meningkatkan kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	Meningkatkan kecukupan dana yang menjamin keberlangsungan operasional tridharma, untuk rencana pengembangan 3	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka.Prodi

					namun, untuk dana rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang di dukung oleh sumber pendanaan yang realistis belum mampu ditunjukkan.			untuk mendapat nilai sangat baik apabila dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	tahun ke depan.	
37	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	3.00	Baik	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik, namun sarana dan prasarana yang disediakan belum mutakhir.	OBS	Adanya dokumen tentang kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	Program studi ilmu komunikasi perlu meningkatkan kecukupan, aksesibilitas, dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana	Meningkatkan kecukupan aksesibilitas mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi.

								akademik jika UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.		
		<i>rata - rata</i>	3.66	Sangat Baik						

C.6. Pendidikan

No	Kriteria	Indikator	Nilai Capaian	Sebutan	Deskripsi Temuan	Kategori Temuan (KS/OBS / KTS-MINOR/ KTS-MAYOR)	Akar Penyebab/ Penunjang	Rekomendasi	Rencana Perbaikan	Penanggung Jawab
38	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a)	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	4.00	Sangat Baik	Pada prodi ilmu komunikasi adanya evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d 5 tahun yang melibatkan	KS	Adanya laporan tersebut dalam dokumen laporan evaluasi kinerja.	Kaprodi berkoordinasi dengan UPPS agar mempertahankan keterlibatan pemangku kepentingan	Mempertahankan hubungan baik dengan pemangku keterlibatan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi.

	Kurikulum				pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu prodi, industri, asosiasi, serta sesuai dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.			dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melalui keterlibatan dalam evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu prodi, industri, asosiasi, serta sesuai dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.		
		B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil	4.00	Sangat Baik	Program Studi (S1) Ilmu Komunikasi	KS	Program Studi Ilmu Komunikasi sudah melaksanakan	Kaprodi berkoordinasi dengan UPPS	Mempertahankan dan meningkatkan capaian pembelajaran	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi.

		lulusan dan jenjang KKNI/SKKN I.			dibuktikan dengan sudah memiliki Kurikulum yang mengacu kepada visi, misi, tujuan dan sasaran program studi. Sejak tahun 2018/2019 program studi sudah menggunakan kurikulum berbasis KKNI level 6. Perubahan dan peninjauan kurikulum yang digunakan akan dievaluasi dan ditinjau secara berkala dengan melibatkan stakeholder yang menggunakan lulusan Program Studi (S1) Ilmu Komunikasi.		proses TS (Tracer Study) yang meliputi 5 unsur, yaitu: 1. Pelaksanaan TS terkoordinasi di tingkat PT. 2. Kegiatan TS dilakukan secara regular setiap tahun dan terdokumenta si. 3. Isi Kuesioner mencakup seluruh pertanyaan TS. 4. Ditargetkan pada seluruh populasi (Lulusan TS-4 s.d TS-2).	agar mempertahankan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKN I dengan capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara prodi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala setiap 4 s.d 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan	dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKN I agar tidak terjadi penurunan.	
--	--	----------------------------------	--	--	---	--	--	---	--	--

								pengguna.		
		C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran	4.00	Sangat Baik	Adanya dokumen mengenai struktur kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, CPL dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajran mata kuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran mata kuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.	KS	Terdapat dokumen data mengenai struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran yang dibuat dalam laporan evaluasi kinerja.	Kaprodi berkoordinasi dengan UPPS agar mempertahankan ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran mencakup adanya struktur kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, CPL dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajran mata kuliah,	Mempertahankan dan meningkatkan ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada prodi ilmu komunikasi.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi.

								serta tidak ada capaian pembelajaran mata kuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.		
39	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	4.00	Sangat Baik	Prodi ilmu komunikasi terdapat data mengenai telah terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	KS	Adanya dokumen mengenai data Pendidikan yang mencakup pemenuhan karakteristik proses pembelajaran dalam dokumen laporan evaluasi kerja.	Kaprodi berkoordinasi dengan LPMPS untuk melaksanakan monev pembelajaran secara berkala, dan berkoordinasi dengan DTPS untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan kinerja pada prodi.	Mempertahankan pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi. 4. LPMPS.
40	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS).	4.00	Sangat Baik	Pada prodi ilmu komunikasi terdapat dokumen RPS yang mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu	KS	Adanya dokumen RPS pada dokumen perangkat mengajar pada masing-masing mata kuliah tiap	Kaprodi berkoordinasi dengan LPMPS untuk mempertahankan ketersediaan dan kelengkapan	Mempertahankan kedisiplinan di lingkup Prodi ilmu komunikasi untuk selalu menyediakan dan melengkapi dokumen RPS	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi. 4. LPMPS.

					dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa dan dilaksanakan secara konsisten. Dibuktikan dengan dokumen RPS pada tiap mata kuliah yang ada pada dokumen perangkat mengajar.		semester.	dokumen Rencana Pembelajaran Semester didukung dengan adanya dokumen RPS yang mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh Mahasiswa dan dilaksanakan secara konsisten.	setiap memulai perkuliahan tiap semesternya.	
		B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	4.00	Sangat Baik	Terdapat kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan dengan isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS,	KS	Adanya dokumen tersebut tercantum pada dokumen laporan evaluasi kinerja pada halaman pendidikan yang	Kaprodi berkoordinasi dengan dosen pengampu mata kuliah untuk mempertahankan kedalaman dan	Mempertahankan kedalaman dan keluasan RPS yang sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi. 4. LPMPS.

					memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.		berisikan kedalaman dan keluasan RPS yang sesuai dengan CPL.	keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan mendapatkan nilai sangat bagus jika isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.		
41	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar.	4.00	Sangat Baik	Pada prodi ilmu komunikasi terdapat laporan pembelajaran oleh masing-masing Dosen pengampu mata kuliah yang di mana pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar	KS	Adanya laporan pembelajaran oleh masing-masing dosen pengampu mata kuliah yang dilaporkan setiap seminggu sekali.	Kaprodi berkoordinasi dengan dosen pengampu mata kuliah agar mempertahankan dan mengembangkan bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar dengan pelaksanaan	Mempertahankan dan meningkatkan kualitas bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi. 4. Dosen.

					tertentu secara online dan offline dalam bentuk audio visual terdokumentasi.			pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara online dan offline dalam bentuk audio visual terdokumentasi.		
		B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran.	4.00	Sangat Baik	Adanya berita acara rapat yang diadakan pada prodi ilmu komunikasi dalam melakukan kegiatan rapat terkait pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran.	KS	Adanya laporan kegiatan mengenai pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran yang diakan di awal dan di akhir semester.	Kaprodi berkoordinasi dengan UPPS agar mempertahankan pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran dibuktikan dengan bukti sah adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran	Mempertahankan kegiatan yang dilakukan untuk melakukan pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi. 4. Dosen.

								yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.		
		C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian; 1)Hasil penelitian harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan	4.00	Sangat Baik	Adanya dokumen tentang pemenuhan SN Dikti penelitian pada proses pembelajaran yang terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.	KS	Adanya bukti tentang pemenuhan SN Dikti penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.	Prodi ilmu komunikasi agar mempertahankan proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian berdasarkan; 1)Hasil penelitian harus memenuhi pengembangan IPTEKS,	Mempertahankan dan meningkatkan proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi

		kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa, 2)Isi penelitian memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran, 3)Proses penelitian mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan, dan 4) penilaian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.						meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa, 2)Isi penelitian memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran, 3)Proses penelitian mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan, dan 4) penilaian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.		
		D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM; 1)Hasil penelitian	4.00	Sangat Baik	Adanya dokumen tentang proses pembelajaran yang terkait dengan PkM yang harus mengacu pada SN Dikti PkM.	KS	Adanya dokumen mengenai data proses pembelajaran yang terkait dengan PkM yang mengacu	Kaprodi agar mempertahankan proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti	Mempertahankan dan meningkatkan proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti Penelitian.	1. Rektor. 2. Wakil Rektor I. 3. LPPMK. 4. Dekan. 5. Wakil Dekan. 6. Ka. Prodi

		harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa, 2) Isi penelitian memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran, 3) Proses penelitian mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan, dan 4) penilaian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.					pada SN Dikti PkM.	Penelitian berdasarkan; 1) Hasil penelitian harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa, 2) Isi penelitian memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran, 3) Proses penelitian mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan, dan 4) penilaian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.		
--	--	---	--	--	--	--	---------------------------	---	--	--

		E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll.	3.77	Sangat Baik	Adanya bukti sah yaitu dokumen yang berisikan laporan kesesuaian metode pembelajaran yang dilaksanakan sudah sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada saat perkuliahan sebesar 52%. Sehingga setelah dihitung dengan rumus yang ditentukan oleh instrumen AMI LPM Undwi memperoleh skor 3.77.	KS	Adanya dokumen data kinerja dan pemantauan evaluasi kinerja yang berisikan tabel tentang capaian pembelajaran pada prodi ilmu komunikasi.	Untuk mencapai kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran prodi ilmu komunikasi agar memiliki bukti sah yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan CPL yang direncanakan pada 75%-100% mata kuliah.	Meningkatkan dan melakukan pemantauan terhadap capaian pembelajaran agar mampu memenuhi 75%-100% capaian pembelajaran mata kuliah.	1. Wakil Rektor I. 2. Dekan. 3. Wakil Dekan. 4. Ka. Prodi
42.		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan	3.19	Baik	Terdapat dokumen mengenai pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan sebanyak 9,5% dari yang diharapkan sebanyak 20%.	OBS	Adanya dokumen mengenai mata kuliah apa saja yang menggunakan bobot kreditnya masuk sebagai praktikum/praktik Lapangan dan terdapat 18 mata kuliah dari 52	Kaprodi meningkatkan pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan setidaknya lebih dari atau sama	Meningkatkan pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum/praktik /praktik lapangan untuk memberikan pengalaman kepada Mahasiswa sesuai dengan target	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi. 4. Laboran.

							mata kuliah yang ada menggunakan bobot kredit tersebut.	dengan 20%.	yang diharapkan mampu mencapai 20% atau lebih.	
43	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	3.00	Baik	Ditemukan pada prodi ilmu komunikasi bahwa UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem pelaksanaan monev proses pembelajaran melalui berita acara monev, dokumentasi monev, dan notulen yang dicatat pada saat monev dilakukan namun tindak lanjutnya belum maksimal.	OBS	Adanya berita acara monev, dokumentasi monev, dan notulen hasil monev.	Kaprodi bersama LPMPs mempertahankan kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan jika UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran	Melakukan koordinasi dengan Dekan untuk melakukan upaya mengoptimalkan tindak lanjut dari monev yang sudah dilaksanakan dan mendokumentasikannya.	1. Dekan. 2. Wakil Rektor I. 3. LPM. 4. Dekan. 5. Wakil Dekan. 6. Ka.Prodi.

								mencakup karakteristir, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran, dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti.		
44	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi.	3.00	Baik	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip (edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan) penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 50% dari jumlah mata kuliah.	KS	Terdapat hasil penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa untuk mengukur ketercapaian CPL dengan rata-rata 62.4%.	Prodi ilmu komunikasi agar meningkatkan mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi pada UPPS terdapat bukti sahih	Meningkatkan pelaksanaan pembelajaran dalam hal proses pembelajaran, untuk memperoleh CPL yang maksimal.	1. Wakil Rektor I. 2. Dekan. 3. Wakil Dekan. 4. Ka. Prodi.

								tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah mata kuliah.		
		B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.	3.00	Baik	Adanya bukti sah yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian CPL pembelajaran dengan teknik observasi, partisipasi, unjuk kerja, test tertulis, test lisan, dan angket yang berisikan rubrik dan karya disain dari total 52 mata kuliah yang ada maka sebesar 74,2%.	OBS	Terdapat dokumen atau file yang berisikan instrumen penilaian.	Prodi ilmu komunikasi agar melaksanakan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d 100% dari jumlah mata kuliah.	Melakukan observasi kembali terhadap instrumen penilaian CPL pembelajaran dengan teknik yang ada agar mencapai minimum 75% s.d 100%.	1. Wakil Rektor I. 2. LPM. 3. Dekan. 4. Wakil Dekan. 5. Ka. Prodi
		C. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur	3.00	Baik	Adanya dokumen mengenai pelaksanaan penilaian terhadap	OBS	Adanya dokumen kontrak rencana penilaian, dokumentasi	Prodi ilmu komunikasi agar melaksanakan penilaian	Mengupayakan untuk menyimpan, membuat, dan mempunyai bukti-	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi

		penilaian.			capaian pembelajaran pelaksanaan penilaian memuat unsur unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilalan sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk nempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi inerja, pengembalian hail observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan		melaksanakan penilaian sesuai kontrak, memberikan umpan balik dan memberikan kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa. Ada dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, ada prosedur pembelajaran, dan pelaporan penilaian.	memuat 7 unsur penilaian yaitu; 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilailan sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk nempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyal prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas tau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian	bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasarkan hasil monev penilaian.	
--	--	------------	--	--	--	--	--	---	---	--

					penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka. Namun prodi ilmu komunikasi belum mempunyai bukti bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.			nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka.		
45	C.6.4.g) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir.	4.00	Sangat Baik	Pada prodi ilmu komunikasi ditemukan 10 judul PkM yang diintegrasikan kedalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir.	KS	Adanya laporan tercatat mengenai integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir sebanyak 10 judul PkM yang digunakan untuk 7 mata kuliah.	Prodi ilmu komunikasi agar mempertahankan integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir setidaknya jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTPS dalam 3	Mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan penelitian dan PkM yang nantinya dapat diintegrasikan kedalam pembelajaran.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi

								tahun terakhir adalah lebih dari 3.		
46	C.6.4.h) Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/stadium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	3.00	Baik	Adanya laporan tercatat mengenai keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik yang di mana kegiatan ilmiah terjadwal dan diagendakan dilaksanakan dua s.d tiga bulan sekali.	OBS	Adanya dokumen jadwal yang berisikan agenda kegiatan ilmiah yang terjadwal yang dilaksanakan 2 s.d 3 bulan sekali.	Prodi ilmu komunikasi perlu meningkatkan keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/stadium generale, seminar ilmiah, bedah buku, untuk mencapai nilai sangat baik kegiatan ilmiah terjadwal dilaksanakan setiap bulan.	Melakukan koordinasi kepada dekan untuk mengupayakan melakukan kegiatan ilmiah yang terjadwal setiao bulan.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi

47	C.6.4.i) Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.	4.00	Sangat Baik	Ditemukan hasil tingkat kepuasan Mahasiswa terhadap proses pendidikan dengan presentase kategori sangat baik=72.4%, baik=16.2%, cukup=7.4%, dan kurang=4%.	KS	Adanya presentase data hasil tingkat kepuasan Mahasiswa terhadap proses pendidikan dengan total 96.4%.	Podi ilmu komunkasi agar mempertahankan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan lebih dari 75%.	Mempertahankan dan meningkatkan pelayanan dan mutu dalam proses pendidikan agar tingkat kepuasan Mahasiswa terus meningkat.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi
		B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	2.66	Baik	Pada prodi ilmu komunikasi hasil pengukuran dianalisis dan ditindak lanjuti setiap tahun, serta digunakan untuk hasil perbaikan proses pembelajaran, jika diidealkan untuk mencapai nilai sangat baik perlu dilakukan analisis dan ditindak lanjuti minimal 2 kali setiap semester dan menunjukan peningkatan hasil pembelajaran.	OBS	Adanya laporan analisis tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan Mahasiswa yang dilakukan setiap tahun.	Prodi ilmu komunikasi perlu meningkatkan hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester. serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	Melakukan upaya pelaksanaan hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester. serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka.Prodi
		<i>rata - rata</i>	3.63	Sangat Baik						

C.7. Penelitian

No	Kriteria	Indikator	Nilai Capaian	Sebutan	Deskripsi Temuan	Kategori Temuan (KS/OBS/ KTS-MINOR/ KTS-MAYOR)	Akar Penyebab/ Penunjang	Rekomendasi	Rencana Perbaikan	Penanggung Jawab
48	C.7. Penelitian C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada unit pengelola mencakup 4 unsur.	4.00	Sangat Baik	Adanya beberapa penelitian pada jurnal nasional baik terakreditasi maupun tidak terakreditasi dan penelitian UPPS telah mencakup 4 unsur.	KS	Adanya dokumen berisikan judul penelitian, sumber pembiayaan penelitian yang tercatat di UPPS.	DTPS agar mempertahankan relevansi penelitian pada UPS mencakup unsur-unsur sebagai dikator berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian neria dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta	Mempertahankan relevansi penelitian pada unit pengelola mencakup 4 unsur.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi. 4. LPPMK.

								jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian relevansi penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) penelitian menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.		
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

49	C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	3.06	Baik	Pada prodi ilmu komunikasi ditemukan dokumen tercatat mengenai jumlah judul penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa sebanyak 14 judul penelitian.	OBS	Terdapat 14 judul penelitian DTP yang melibatkan mahasiswa.	Prodi ilmu komunikasi agar meningkatkan penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir setidaknya memiliki skor lebih dari atau sama dengan 25%	Meningkatkan motivasi DTPS dan mahasiswa untuk berkolaborasi menciptakan penelitian.	1. Dekan 2. Wakil Dekan. 3. Ka.Prodi. 4. LPPMK. 5. DTPS.
		<i>rata - rata</i>	3.53	Sangat Baik						

C.8. Pengabdian kepada Masyarakat

No	Kriteria	Indikator	Nilai Capaian	Sebutan	Deskripsi Temuan	Kategori Temuan (KS/OBS/ KTS-MINOR/ KTS-MAYOR	Akar Penyebab/ Penunjang	Rekomendasi	Rencana Perbaikan	Penanggung Jawab
50	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM	Relevansi PkM pada unit pengelola mencakup 4 unsur.	4.00	Sangat Baik	Prodi Ilmu Komunikasi mampu menunjukan data dan relevansi PkM pada UPPS sudah mencakup 4 unsur.	KS	Adanya data dan dokumen tentang UPPS telah memenuhi 4 unsur relevansi PkM Dosen dan Mahasiswa.	Kaprodi berkoordinasi dengan DTPS agar mempertahankan relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan	Mempertahankan dan meningkatkan relevansi PkM pada UPPS dengan 4 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	1. LPPMK. 2. Dekan. 3. Wakil Dekan. 4. Ka.Prodi. 5. DTPS.

								evaluasi kesesuaian kM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untukperbaikan relevansi kM dan pengembangan keilmuan program studi.		
51	C.8.4.b) PkM Dosen dan Mahasiswa	PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	3.06	Baik	Terdapat laporan mengenai PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan Mahasiswa dalam 3 tahun terakhir sebanyak 15 tema PkM sesuai dengan roadmap.	OBS	Terdapat 15 judul tema PkM DTPS melibatkan Mahasiswa yang sudah sesuai dengan roadmap.	Prodi ilmu komunikasi berkoordinasi dengan DTPS agar meningkatkan jumlah judul PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir memperoleh nilai sangat baik jika skor mencapai lebih dari atau sama dengan	Meningkatkan motivasi untuk DTPS dan Mahasiswa untuk menciptakan/ melakukan PkM.	1. Dekan. 2. Ka.Prodi. 3. DTPS.

								25%.		
<i>rata-rata</i>			3.53	Sangat Baik						

C.9. Luaran dan Capaian Tridharma

No	Kriteria	Indikator	Nilai Capaian	Sebutan	Deskripsi Temuan	Kategori Temuan (KS/OBS/ KTS-MINOR/ KTS-MAYOR	Akar Penyebab/ Penunjang	Rekomendasi	Rencana Perbaikan	Penanggung Jawab
52	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.	4.00	Sangat Baik	Adanya bukti analisis pemenuhan capaian pembelajaran dengan metoda yang sah yang sudah disebutkan pada kriteria C.6.4f.	KS	Terdapat bukti analisis pemenuhan capaian pembelajaran dengan metoda yang sah.	Prodi ilmu komunikasi agar mempertahankan analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan	Mempertahankan analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka.Prodi.

								peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.		
53		IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir.	4.00	Sangat Baik	Terdapat catatan tertulis mengenai lulusan rata-rata dalam 3 tahun terakhir dengan IPK Maksimal 3,86 dan minimal 3.03 dan rata-ratanya adalah 3.36.	OBS	Adanya dokumen mengenai laporan IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir.	Prodi ilmu komunikasi agar mempertahankan rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir lebih dari atau sama dengan 3.36.	Meningkatkan dan mempertahankan rata-rata IPK lulusan agar mencapai nilai maksimal.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi.
54		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir.	2.12	Cukup	Adanya catatan mengenai prestasi Mahasiswa dibidang prestasi akademik internasional=0, prestasi akademik nasional=6, dan prestasi akademik wilayah/lokal sebanyak=4, total keseluruhan adalah 10 prestasi akademik, yang	KTS-MINOR	Terdapat dokumen laporan Mahasiswa yang mencatat prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir.	Prodi ilmu komunikasi agar meningkatkan prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir memperoleh nilai sangat baik apabila mampu memiliki prestasi akademik tingkat internasional yang diikuti oleh total jumlah Mahasiswa sebesar lebih dari atau sama dengan	Meningkatkan motivasi Mahasiswa dan kompetensi dalam memberikan dukungan dalam bentuk materiil maupun non materiil ketika Mahasiswa mengikuti kegiatan dalam menghasilkan prestasi akademik.	1. Dekan 2. Wakil Dekan. 3. Ka.Prodi

					dimana skor sempurna didapat apabila mampu memiliki prestasi akademik internasional sebesar lebih dari atau sama dengan 0.1%.			0.1%.		
55		Prestasi mahasiswa di bidang non-akademik dalam 3 tahun terakhir.	2.44	Cukup	Adanya 3 kegiatan prestasi non-akademik yang diikuti oleh mahasiswa dalam 3 tahun terakhir dengan tingkat nasional sebanyak 2 dan tingkat wilayah/lokal sebanyak 1.	KTS-MINOR	Adanya data mengenai prestasi non-akademik yang dilakukan mahasiswa dalam tingkat Nasional maupun wilayah/lokal.	Prodi ilmu komunikasi agar meningkatkan prestasi mahasiswa di bidang non-akademik dalam 3 tahun terakhir memperoleh nilai sangat baik apabila mampu memiliki prestasi nonakademik tingkat internasional yang diikuti oleh total jumlah mahasiswa sebesar lebih dari atau sama dengan 0.2%.	Meningkatkan motivasi dan keterampilan mahasiswa dan memberikan dukungan dalam bentuk materiil maupun non materiil ketika mahasiswa mengikuti kegiatan dalam menghasilkan prestasi non-akademik.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi.
56		Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan	4.00	Sangat Baik	Ditemukan rata-rata masa studi lulusan pada saat TS adalah 4	KS	Adanya data mengenai kohort lulusan program studi	Prodi ilmu komunikasi agar mempertahankan masa rata-rata	mempertahankan nilai rata-rata lulusan mahasiswa untuk	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi

		(tahun).			tahun.		ilmu komunikasi.	studi lulusan (tahun) adalah 3.5 s.d 4 tahun.	tetap berada pada rentang waktu 3.5 s.d 4 tahun.	
57		Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu.	4.00	Sangat Baik	Ditemukan kelulusan tepat waktu mencapai presentase 92.5% dari jumlah mahasiswa pada saat TS.	KS	Adanya data yang menunjukkan kelulusan tepat waktu.	Prodi ilmu komunikasi agar mempertahankan elulusan tepat waktu dengan PTW lebih dari 90%.	Mempertahankan motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan kuliahnya tepat waktu.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi
58		Keberhasilan studi. PPS = Persentase keberhasilan studi.	4.00	Sangat Baik	Adanya dokumen yang menunjukkan bahwa keberhasilan studi mencapai presentase 89.2% yang didukung oleh prestasi mahasiswa selama kuliah, kemampuan penguasaan materi kuliah selama masa studi mahasiswa.	KS	Terdapat bukti laporan prestasi mahasiswa dan laporan kegiatan dan proses belajar mahasiswa selama masa studi.	Prodi ilmu komunikasi agar mempertahankan keberhasilan studi dengan presentase lebih dari atau sama dengan 90%.	Mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan studi yang telah dicapai.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi
59		Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek.	4.00	Sangat Baik	Adanya dokumen mengenai pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek.	KS	Adanya laporan pelaksanaan tracer study yang sudah mencakup 5 aspek.	Prodi ilmu komunikasi agar mempertahankan pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1)	Mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan tracer study yang mencakup 5	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi

								pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) is kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4' ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	aspek agar tetap mencakup 5 aspek tersebut.	
60		Waktu tunggu. WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai	4.00	Sangat Baik	Adanya waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d TS-2 adalah kurang dari 6	KS	Adanya jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d TS-2)=47 yang terlacak dengan masa tunggu lulusan kurang dari 6 bulan=38, lebih	Prodi ilmu komunikasi agar mempertahankan waktu tunggu. WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun,	Mempertahankan dan meningkatkan WT lulusan agar kurang dari 6 bulan.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi

		TS-4 s.d. TS2.			bulan.		dari 6 s.d 18 bulan=8 orang, dan lebih dari 16 bulan=1 orang.	mulai TS-4 s.d. TS2 adalah kurang dari 6 bulan.		
61		Kesesuaian bidang kerja. PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS2.	4.00	Sangat Baik	Adanya kesesuaian bidang kerja lulusan dari yang terlacak pada 3 tahun mulai TS-4 s.d TS-2 dari yang terlacak sebanyak 47 orang sebanyak 90% yakni 37 orang memperoleh kesesuaian bidang kerja.	KS	Adanya jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d TS-2)=47 orang yang terlacak dan PBS=37 orang.	Prodi ilmu komunikasi agar mempertahankan kesesuaian bidang kerja. PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS2 adalah sebesar lebih dari atau sama dengan 90%.	Mempertahankan pelacakan PBS untuk mengetahui informasi lulusan dengan kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi.
62		Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.	4.00	Sangat Baik	Ditemukan tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan tinggi=81% , cukup=15%, dan kurang=4%.	KS	Adanya dokumen mencatat mengenai tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.	Prodi ilmu komunikasi agar mempertahankan tingkat kepuasan pengguna lulusan jika lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional/ internasional dengan jumlah lulusan menyentuh presentase sebesar	Meningkatkan dan mempertahankan tingkat dan ukuran kerja lulusan untuk dapat terlacak dengan baik.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi

								5%.		
63		Tingkat kepuasan pengguna lulusan.	4.00	Sangat Baik	Ditemukan tingkat kepuasan pengguna dengan kategori sangat baik=79.2%, baik=15.7%, cukup=5.1%, dan kurang=0%.	KS	Terdapat dokumen mengenai hasil kepuasan pengguna pada laporan kinerja dan evaluasi kinerja program studi.	Prodi ilmu komunikasi agar mempertahankan skor tingkat kepuasan pengguna lulusan jika responden lebih dari 300 orang=30%, jika kurang dari 300 orang=50%.	Meningkatkan dan mempertahankan kepuasan pengguna lulusan.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi
64	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	2.15	Cukup	Adanya jumlah publikasi ilmiah mahasiswa dengan total 16 dalam 3 tahun terakhir yang relevan dengan bidang program studi.	KTS-MINOR	Terdapat dokumen yang mencatat mengenai publikasi ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.	Kaprodi berkoordinasi dengan mahasiswa dan dosen agar meningkatkan publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir memperoleh nilai sangat baik apabila jumlah jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional	Meningkatkan publikasi ilmiah mahasiswa untuk selanjutkan baik yang dihasilkan secara mandiri maupun bersama dengan DTPS.	1. Dekan. 2. Wakil Dekan. 3. Ka. Prodi.

								tidak terakreditasi, seminar wilayah/PT, dan media massa wilayah mencapai skor 1%.		
65		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.	4.00	Sangat Baik	Adanya luaran penelitian/PkM mahasiswa yang diterbitkan dalam bentuk buku berISBN, book chapter sebanyak 1 buah dalam 3 tahun terakhir.	KS	Terdapat bukti judul buku ber-ISBN yang diterbitkan.	Kaprodi berkoordinasi dengan mahasiswa dan dosen agar meningkatkan luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir jika memperoleh skor lebih dari 1.	Meningkatkan luaran penelitian untuk mendapatkan pengakuan HKI, teknologi tepat guna, produk, dan buku ber-isbn, dan book chapter.	1. LP2M. 2. Dekan. 3. Wakil Dekan. 4. Ka. Prodi.
		<i>rata – rata</i>	3.62	Sangat Baik						

D. Analisis dan Penetapan Program Pengembangan

No	Kriteria	Indikator	Nilai Capaian	Sebutan	Deskripsi Temuan	Kategori Temuan (KS/OBS/ KTS-MINOR/ KTS-MAYOR)	Akar Penyebab/ Penunjang	Rekomendasi	Rencana Perbaikan	Penanggung Jawab
66	D. Analisis dan Penetapan Program Pengembangan D.1 Analisis dan Capaian Kinerja	Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.	3.00	Baik	Adanya Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria. Namun, hasilnya belum dipublikasikan kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal serta belum mudah untuk diakses.	OBS	Hasil analisis capaian kinerja belum dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta belum mudah diakses.	UPPS mempertahankan keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria. UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada	Melakukan mempublikasikan hasil kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses.	1. Rektor. 2. Wakil Rektor. 3. Dekan. 4. Wakil Dekan. 5. Ka. Prodi

								pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi. 2) konsisten dengan seluruh kriteria yang diuraikan sebelumnya 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS. 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses.		
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

67	D.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan	Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan didalam mengembangkan strategi institusi.	3.00	Baik	UPPS telah melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, dan 3) merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian. Namun, belum menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.	OBS	Hasil analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan belum menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.	UPPS agar meningkatkan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, dan 3) merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian. 4) menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.	Diharapkan mampu menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.	1. Rektor. 2. Wakil Rektor. 3. Dekan. 4. Wakil Dekan. 5. Ka. Prodi
----	---	--	------	------	---	-----	--	--	---	--

68	D.3 Program Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan.	3.00	Baik	Prodi ilmu komunikasi telah mampu menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif, yaitu; 1) kapasitas UPPS 2) kebutuhan UPPS dan PS di masa depan 3) rencana strategis UPPS yang berlaku. Namun belum mencakup program yang menjamin keberlanjutan.	OBS	Program pengembangan belum mencakup program yang menjamin keberlanjutan.	Upps agar meningkatkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif. 1) kapasitas UPPS 2) kebutuhan UPPS dan PS di masa depan 3) rencana strategis UPPS yang berlaku 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Mampu melakukan program pengembangan program yang menjamin keberlanjutan.	1. Rektor. 2. Wakil Rektor. 3. Dekan. 4. Wakil Dekan. 5. Ka. Prodi
69	D.4 Program Keberlanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program.	3.00	Baik	Prodi ilmu komunikasi memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber	OBS	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program, namun belum adanya keberadaan dukungan	UPPS agar meningkatkan kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program. UPPS memiliki kebiakan dan	Meningkatkan hubungan untuk keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal terhadap program keberlanjutan di program studi.	1. Rektor. 2. Wakil Rektor. 3. LPPMK. 4. Dekan. 5. Wakil Dekan. 6. Ka. Prodi

					daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan. Namun dukungan pemangku kepentingan eksternal belum maksimal.		pemangku kepentingan eksternal.	upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan 4) keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal.		
		<i>rata - rata</i>	3.00	Baik						

Nama Program Studi Ilmu Komunikasi - S1
Tahun Pengukuran Mutu T.A 2022/2023

Rekap Nilai		Nilai Capaian Per Kriteria	Nilai Akhir
A. Kondisi Eksternal	1%	4.00	0.04
B. Profil Unit Pengelola Program Studi	1%	4.00	0.04
C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	92%	4.00	3.15
C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama		3.82	
C.3. Mahasiswa		2.29	
C.4. Sumber Daya Manusia		3.26	
C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana		3.66	
C.6. Pendidikan		3.63	
C.7. Penelitian		3.53	
C.8. Pengabdian kepada Masyarakat		3.09	
C.9. Luaran dan Capaian Tridharma		3.59	
D Analisis dan Penetapan Program Pengembangan	6%	3.00	0.18
Rata-rata			3.41 (Baik)

Disusun oleh	Ni Made Adi Novayanti, S.I.Kom., M.I.Kom (LPMPS)
Tanggal	23 November 2023
Tanda Tangan	

Disetujui oleh	IGA. Laksmi Swaryputri, SST.Par.,M.M.,M.I.Kom. (LPMF)
Tanggal	23 November 2023
Tanda Tangan	

Divalidasi oleh	Drs. I Wayan Kotaniartha, S.H.,M.H.,M.I.Kom (Dekan FIKOMBIS)
Tanggal	23 November 2023
Tanda Tangan	 

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil audit dan temuan yang dilakukan pada Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Dwijendra dengan masing-masing standar dengan kriteria yang sudah ditentukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Prodi Ilmu Komunikasi memperoleh nilai mutu **Baik** pada T.A. Ganjil dan Genap 2022/2023. Hal tersebut ditunjukkan pada kriteria kondisi eksternal, Prodi Ilmu Komunikasi telah mampu mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT/Metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi.
2. Prodi Ilmu Komunikasi memperoleh nilai mutu **Baik** pada T.A. Ganjil dan Genap 2022/2023. Hal tersebut ditunjukkan pada kriteria pengelola program studi, Prodi Ilmu Komunikasi telah mampu menunjukkan keserbacukupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data pada masing-masing kriteria, dan mampu menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.
3. Prodi Ilmu Komunikasi memperoleh nilai mutu **Baik** pada T.A. Ganjil dan Genap 2022/2023. Hal tersebut ditunjukkan pada kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi, Prodi Ilmu Komunikasi telah mampu menunjukkan kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS Perguruan Tinggi dan visi keilmuan PS yang dikelola dan adanya mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS. Strategi pencapaian tujuan berdasarkan Renstra FIKOMBIS Undwi periode 2018-2023.
4. Prodi Ilmu Komunikasi memperoleh nilai mutu **Baik** pada T.A. Ganjil dan Genap 2022/2023. Hal tersebut ditunjukkan pada kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama, Prodi Ilmu Komunikasi telah mampu menunjukkan kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi dan adanya perwujudan *good governance* dalam pemenuhan lima pilar sistem tata pamong. Adanya bukti/pengakuan yang sah terhadap komitmen pimpinan UPPS dan kapabilitas pimpinan UPPS sudah melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif, efisien, mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga. Terdapat bukti kerjasama yang telah memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM.
5. Prodi Ilmu Komunikasi memperoleh nilai mutu **Baik** pada T.A. Ganjil dan Genap 2022/2023. Hal tersebut ditunjukkan pada kriteria mahasiswa, Prodi Ilmu Komunikasi telah mampu melakukan upaya peningkatan animo calon mahasiswa dan menargetkan peningkatan PMB untuk Prodi Ilmu Komunikasi meskipun trend peningkatan yang

terjadi hanya sebesar 1.03% dan layanan kemahasiswaan pada prodi ilmu komunikasi sudah terlaksana dengan baik.

6. Prodi Ilmu Komunikasi memperoleh nilai mutu **Baik** pada T.A. Ganjil dan Genap 2022/2023. Hal tersebut ditunjukkan pada kriteria Sumber Daya Manusia, Prodi Ilmu Komunikasi mampu menunjukkan laporan mengenai prestasi dan kinerja DTPS, kegiatan penelitian DTPS yang relevan, kegiatan PkM yang dilakukan DTPS, dan publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan program studi.
7. Prodi Ilmu Komunikasi memperoleh nilai mutu **Baik** pada T.A. Ganjil dan Genap 2022/2023. Hal tersebut ditunjukkan pada kriteria keuangan, sarana dan prasarana, prodi ilmu komunikasi mampu menunjukkan laporan mengenai pembiayaan operasional pendidikan, penelitian, pengabdian, investasi dan sarana prasarana sudah sangat terpenuhi dilihat dari rata-rata DOP yang dimiliki.
8. Prodi Ilmu Komunikasi memperoleh nilai mutu **Baik** pada T.A. Ganjil dan Genap 2022/2023. Hal tersebut ditunjukkan pada kriteria Pendidikan, Prodi Ilmu Komunikasi telah mampu melakukan kegiatan pendidikan dengan baik dengan melihat data dan monitoring kegiatan belajar mengajar yang sudah terintegrasikan dalam aplikasi Ecampuz Undwi.
9. Prodi Ilmu Komunikasi memperoleh nilai mutu **Baik** pada T.A. Ganjil dan Genap 2022/2023. Hal tersebut ditunjukkan pada kriteria Penelitian, prodi Ilmu Komunikasi memiliki standar yang telah ditetapkan sesuai dengan standar dan memiliki beberapa jurnal nasional baik terakreditasi maupun tidak terakreditasi dan kegiatan penelitian oleh DTPS sudah sesuai dengan roadmap yang dimiliki oleh FIKOM Undwi.
10. Prodi Ilmu Komunikasi memperoleh nilai mutu **Baik** pada T.A. Ganjil dan Genap 2022/2023. Hal tersebut ditunjukkan pada kriteria Pengabdian Kepada Masyarakat, Prodi Ilmu Komunikasi telah mampu melakukan kegiatan PkM dengan melibatkan dosen sebagai pembicara dalam Seminar Internal dari hasil pengabdian kepada masyarakat.
11. Prodi Ilmu Komunikasi memperoleh nilai mutu **Baik** pada T.A. Ganjil dan Genap 2022/2023. Hal tersebut ditunjukkan pada kriteria Luaran dan Capaian Tridharma, Prodi Ilmu Komunikasi telah mampu mencapai pemenuhan CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) yaitu IPK lulusan maksimal 3.86.

4.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil audit dan temuan yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa hal yang dapat direkomendasikan, yaitu:

1. Diharapkan Pimpinan Fakultas dan UPPS dapat mempertahankan dan meningkatkan mutu standar yang telah dicapai dengan baik.
2. Melakukan perbaikan terhadap metode rekrutmen dan keketatan seleksi terhadap calon Mahasiswa agar adanya trend peningkatan animo calon mahasiswa dan melakukan koordinasi Universitas maupun Yayasan terkait mengupayakan adanya dukungan terhadap pemberian beasiswa kepada calon mahasiswa yang kurang mampu, mengadakan

kerja sama kepada Pemerintah daerah maupun pusat terkait pemberian beasiswa guna meningkatkan animo calon mahasiswa.

3. Melakukan koordinasi terpadu dengan Pimpinan Universitas maupun Yayasan untuk mengupayakan dukungan secara materiil maupun non materiil terhadap DTPS agar mendapatkan motivasi untuk melanjutkan studi ke jenjang S3 maupun mengurus jabatan fungsional.
4. Pimpinan Fakultas dan UPPS melakukan upaya dalam memotivasi mahasiswa untuk dapat mengikuti kegiatan lomba akademik maupun non akademik yang diselenggarakan oleh program studi/ perguruan tinggi lain yang sejenis, sehingga dapat meningkatkan prestasi akademik dilingkungan Prodi maupun Universitas.
5. Pimpinan Fakultas dan UPPS melakukan upaya peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian ataupun PkM dengan DTPS.

Lampiran 1. Surat Sosialisasi Pelaksanaan Audit Mutu Internal



UNIVERSITAS DWIJENDRA

Alamat : Jalan Kamboja Nomor 17 Denpasar 80233
Telp : (0361) 224383, 233974, Fax : (0361)233974
Website : <http://www.undwi.ac.id>
Email : universitasdwiendra@yahoo.co.id / info@undwi.ac.id

Nomor : 660/UD.I/Akad/VIII/2020
Lampiran : 1 (satu) gabung
Perihal : Sosialisasi Kegiatan AMI

Denpasar, 30 Oktober 2023
Kepada :
Yth. **Kaprodi di lingkungan
Universitas Dwiendra**
di
Denpasar

Om Swastyastyu,

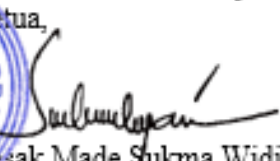
Sehubungan dengan telah berakhirnya kegiatan pada Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023, maka Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Dwiendra akan melakukan Audit Mutu Internal pada lingkup Program Studi yang akan dilaksanakan pada 6 s/d 10 November 2023 (jadwal terlampir). Bapak/Ibu Kaprodi agar mempersiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk kegiatan Audit Mutu Internal.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Om Shantih, Shantih, Shantih, Om



I.PM Universitas Dwiendra
Ketua,


Desak Made Sukma Widiyani, ST., MT.
NIK. 530 707 340

Tembusan:

1. Yth. Rektor sebagai laporan;
2. Arsip.

Lampiran 2. Jadwal Pelaksanaan Audit Mutu Internal

JADWAL PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL PERIODE TA 2022/2023
UNIVERSITAS DWIJENDRA

No	Aktivitas	Pelaksanaan
1	Rapat koordinasi auditor dan penjadwalan AMI	26 Oktober 2023
2	Sosialisasi Pelaksanaan AMI dari Fakultas ke Prodi-prodi (Jadwal, teknis, dan instrumen)	30 Oktober-3 November 2023
3	Pemeriksaan Lapangan	6-10 November 2023
	Prodi Arsitektur (Fakultas Teknik)	6 November 2023
	Prodi Ilmu Komunikasi (Fakultas Ilmu Komunikasi dan Bisnis)	
	Prodi Agribisnis (Fakultas Pertanian dan Bisnis)	7 November 2023
	Prodi Agroteknologi (Fakultas Pertanian dan Bisnis)	
	Prodi Ilmu Hukum-S1 (Fakultas Hukum)	8 November 2023
	Prodi Magister Ilmu Hukum-S2 (Fakultas Hukum)	
	Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Daerah (FKIP)	9 November 2023
	Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (FKIP)	
	Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (FKIP)	10 November 2023
	Prodi Pendidikan Bahasa Inggris (FKIP)	
	Universitas Dwijendra	13 November 2023
4	Pengiriman Berita Acara AMI & Masa Konfirmasi	16-17 November 2023
5	Penyusunan Laporan hasil AMI	20-24 November 2023
6	Penyerahan Laporan hasil AMI ke Rektor dan Fakultas	27 November 2023

Lampiran 3. Surat Tugas Tim Auditor Mutu Internal



UNIVERSITAS DWIJENDRA

Alamat : Jalan Kamboja Nomor 17 Denpasar 80233
Telp : (0361) 224383, 233974, Fax : (0361)233974
Website : <http://www.undwi.ac.id>
Email : universitasdwiwajendra@yahoo.co.id / info@undwi.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 643/UD.I/Tgs./X/2023

Sehubungan dengan telah berakhirnya kegiatan pada Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023, maka yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prof. Dr. Ir. Gede Sedana, M.Sc., M.M.A.
NIP : 19641201 198903 1 003
Jabatan : Rektor Universitas Dwiwajendra
Alamat : Jl. Kamboja No. 17 Denpasar

M e n u g a s k a n

Kepada :

No.	Nama	NIP/NIK
1.	Dr. Drs. I Made Kartika, M.Si.	19591231 198603 1 022
2.	Dr. I Ketut Suar Adnyana, M.Hum.	19670515 199203 1 001
3.	Dr. Ir. Putu Gde Ery Suardana, M. Erg.	19620124 1991 03 1 003
4.	Putu Ronny Angga Mahendra, S.Pd., M.Pd.	530 707 234

sebagai Tim Auditor Internal dalam Pelaksanaan Audit Mutu Internal Universitas Dwiwajendra Periode Tahun Akademik 2022/2023 yang akan dilaksanakan pada tanggal 6-10 November 2023.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 23 Oktober 2023

Universitas Dwiwajendra
Rektor,



Prof. Dr. Ir. Gede Sedana, M.Sc., M.M.A.
NIP. 19641201 198903 1 003

Tembusan:

1. Arsip.

**BERITA ACARA
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Berdasarkan Surat Tugas Nomor 643/UD.I/Tgs./X/2023 yang dikeluarkan oleh Rektor Universitas Dwijendra tanggal 23 Oktober 2023, maka pada hari ini, Senin tanggal 6 November 2023 pukul 09.00-16.00 Wita telah dilaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) oleh Tim Auditor Internal Universitas Dwijendra terhadap:

Unit/Area : Program Studi Ilmu Komunikasi

Lingkup Audit :

1. Kondisi Eksternal
2. Profil Unit Pengelola Program Studi
3. Visi Misi Tujuan dan Strategi
4. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama
5. Mahasiswa
6. Sumber Daya Manusia
7. Keuangan, Sarana dan Prasarana
8. Pendidikan
9. Penelitian
10. Pengabdian Kepada Masyarakat
11. Luaran dan Capaian Tridharma

Tahun : 2019/2020

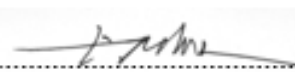
Pelaksanaan Audit Mutu Internal ini dihadiri oleh Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi beserta jajarannya. Hasil audit dituangkan dalam Laporan Audit Mutu Internal Fakultas Ilmu Komunikasi dan Bisnis Tahun 2022/2023. Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya untuk diketahui dan digunakan sebagaimana mestinya.

Auditee : Dra. Anak Agung Rai Tirtawati, M.Si.
(Kaprodi Ilmu Komunikasi)

(.....)

Auditor :

1. Dr. Ir. Putu Gde Ery Suardana, M. Erg.

(.....)

2. Dr. I Ketut Suar Adnyana, M.Hum.

(.....)

3. Dr. Drs. I Made Kartika, M.Si.

(.....)

4. Putu Ronny Angga Mahendra, S.Pd., M.Pd.

(.....)

**BERITA ACARA
PENYERAHAN HASIL AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Kegiatan Audit Mutu Internal Universitas Dwijendra Periode Tahun Akademik 2022/2023 yang berlangsung dari tanggal 6 s/d 10 November 2023 sudah terlaksana dengan baik. Dengan berakhirnya kegiatan tersebut, maka pada hari ini, Senin tanggal 27 November 2023 telah dilaksanakan Penyerahan Hasil Audit Mutu Internal (AMI) oleh Tim Auditor Internal Universitas Dwijendra kepada Ketua Program Studi di lingkungan Universitas Dwijendra.

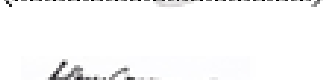
Penyerahan Laporan Hasil Audit Mutu Internal ini dihadiri oleh seluruh Ketua Program Studi. Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya untuk diketahui dan digunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Tim Auditor :

Dr. Ir. Putu Gde Ery Suardana, M. Erg.

()

Auditee :

- | | |
|---|---|
| 1. Prof. Dr. Ir. Gede Sedana, M.Sc., M.M.A.
(Rektor Universitas Dwijendra) | () |
| 2. AA. Ayu Sri Ratih Yulianasari, ST., M.Ars.
(Kaprodiksi Arsitektur) | () |
| 3. Dra. Anak Agung Rai Tirtawati, M.Si.
(Kaprodiksi Ilmu Komunikasi) | () |
| 4. Made Mika Mega Astuthi, SP., MP.
(Kaprodiksi Agroteknologi) | () |
| 5. Kadek Ayu Charisma Julia Dewi, SP., MP.
(Kaprodiksi Agribisnis) | () |
| 6. Sang Ayu Md Ary Kusumawardhani, SH., MH.
(Kaprodiksi Ilmu Hukum-S1) | () |
| 7. Dr. I Wayan Arka, SH., MH.
(Kaprodiksi Magister Ilmu Hukum-S2) | () |
| 8. Dewa Ayu Made Mannu Okta P. S.Pd., MPd.
(Kaprodiksi PGSD) | () |
| 9. Dra. Ni Made Suarningsih, M.Hum
(Kaprodiksi PBID) | () |
| 10. I Gusti Ngurah Santika, S.Pd., MPd.
(Kaprodiksi PPKN) | () |
| 11. Ni Made Yuniari. S.Pd., MPd
(Kaprodiksi PBIg) | () |

Lampiran 6. Dokumentasi

